BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.[67] Karena itu dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan pemasaran TOKO VANHELEN Tulungagung untuk meningkatkan hasil penjualan produk-produknyayang akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diharapkan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan. Dengan demikian antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya akan saling terkait.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti mengunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti mengunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan didepan. Agar pengumpulan data berjalan lancar peneliti memanfaatkan buku dan bolpoint sebagai alat untuk mencatat hasil dari pengamatan dan wawancara objek penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting.

[67]J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 4

C. Lokasi Penelitian

Ada beberapa hal yang penting yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penlitian misalanya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian terjadi dilokasi tersebut.[68] Penelitian ini mengambil lokasi di Toko VANHELEN yang beralamat di desa Jabalsari kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek data darimana data diperoleh[69]. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data primer

   Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.[70] Termasuk sumber data primer adalah:

   a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan memalui wawancara. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data ini adalah pemilik TOKO VANHELEN Tulungagung.

---

[68] Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Prktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hlm.69-70

[69] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka, 2014), hlm. 141

[70] Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128

b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan malasah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu TOKO VANHELEN Tulungagung

c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.[71] Data yang diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, data tertulis dari TOKO VANHELEN Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.[72] Data sekunder ini dapat diperoleh dari perpustakaan, buku-buku mengenai strategi pemasaran, dan dokumen-dokumen ataupun catatan yang berkaitan denganstrategi pemasaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu[73]. Untuk menentukan teknik yang akan diperlukan dalam pengumpulan data, sangat tergantung masalah yang dihadapi, oleh karena

---

[71]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka, 2014), hlm.129

[72]Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif,* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm.. 128

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 138

itu penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1. Metode Wawancara (*interview*)

   Metode wawancara atau *interview* adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu[74]. Wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada pemilik TOKO VANHELEN Tulungagung, pegawai/reseller TOKO VANHELEN Tulungagung. Adapun teknik wawancara secara mendalam akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik bola salju (*snow bolling*) baik bersifat terbuka (*open ended*) maupun tertutup.

2. Metode Dokumentasi

   Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya.[75]Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentangberbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan TOKO VANHELEN Tulungagung.

---

[74]J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.186

[75]Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 131

3. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh Nazir mengartikan observasi sebagai yaitu pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.[76]. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifivitas di TOKO VANHELEN Tulungagung dalam pemasaran dengan mengamati secara langsung kinerja TOKO VANHELEN Tulungagung. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas pemasaran TOKO VANHELEN Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observsi, wawancara dan lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.[77] Sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh peneliti dan pembaca.

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis datakualitatif atau menggunakan deskriptif. Analisis data dilakukan

---

[76]J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.166

[77] Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm.104

setelah pengumpulan data dianggap selesai. Pada tahap pertama dilakukan pengorganisasian data. Langkah berikutnya mengelompokkan data dan mengategorikan data sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. Kemudian data disusun dan selanjutnya dilakukan penafsiran dan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

   Perpanjangan kehadiran atau keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.[78] Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan. Dengan memperpanjangan keikutsertaan, peneliti akan lebih banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian dan membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan keikutsetaan peneliti guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

   Dalam penerapannya peneliti melakukan perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian. Peneliti akan datang ke tempat

[78]J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.327

penelitian 2-3 kali dalam seminggu. Hal ini dilakukan agar data yang diteliti mempunyai nilai keabsahan yang valid. Peneliti akan ikut serta mempelajari hal-hal terkait subyek penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[79] Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkanya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh di tempat penelitian melalui observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan individu (informan) yang berbeda. Selain itu peneliti juga membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh

[79]*Ibid.*, hlm. 330

peneliti[80]. Hal tersebut bisa dilakukan dengan merekam atau foto-foto pada saat wawancara, sehingga data yang ditemukan menjadi lebih dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini selain menggunakan foto atau rekaman data berupa laporan keuangan juga digunakan sebagai bahan referensi. Selain itu bahan referensi lain juga digunakan dalam penelitian ini seperti buku atau sumber-sumber referensi lain yang sesuai.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:[81]

1. Tahapan sebelum ke lapangan
   a. Menentukan fokus penelitian.
   b. Menentukan lapangan penelitian.
   c. Mengurus perizinan.
   d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
   e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahapan kegiatan lapangan, meliputi:
   a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.

[80] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 372

[81] J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.127-148

b. Memasuki lapangan.

c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

3. Tahapan analisis data

a. Pengorganisasian data.

b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu.

c. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.

d. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.

e. Pemberian makna.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:

a. Penyusunan hasil penelitian.

b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.

c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.